

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah melimpah berupa produk pertanian. Sub sektor tanaman pangan merupakan salah satu dari produk pertanian yang memiliki peranan penting dalam ketahanan nasional. Sub sektor ini memegang peranan penting dalam ketahanan konsumsi. Selain itu, produk – produk hasil tanaman pangan memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan dan mempunyai peluang besar dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk agribisnis. Prospek tersebut berkaitan dengan dukungan aspek teknologi pascapanen. Hal ini dikarenakan produk olahan mampu memberikan nilai tambah yang sangat besar dibandingkan dengan produk segar.

Jember merupakan salah satu Kabupaten yang menjadi produksi komoditas tanaman pangan. Salah satu komoditas tanaman pangan yang dikembangkan adalah ubi kayu (singkong). Berdasarkan data Kabupaten Jember Dalam Angka 2019, produksi komoditas ubi kayu (singkong) dari tahun 2014 – 2018 cenderung meningkat. Pada tahun 2014 total produksi singkong sebesar 59.733 Kw, pada tahun 2015 total produksi singkong sebesar 43.128 Kw, pada tahun 2016 total produksi singkong sebesar 17.112 Kw, pada tahun 2017 total produksi singkong sebesar 141.051 Kw. Peningkatan produksi singkong di Kabupaten Jember harus diimbangi dengan peningkatan industri pengolahan singkong. Hal ini dilakukan agar singkong memiliki nilai tambah yang dapat memberikan keuntungan bagi sebuah perusahaan olahan singkong maupun petani singkong itu sendiri.

UD. Elza Putra merupakan suatu usaha agroindustri yang bergerak dibidang pengolahan pangan. UD. Elza Putra mengolah berbagai jenis makanan tradisional. Salah satunya adalah makanan yang berbasis singkong, produk tersebut diantaranya tape, prol tape, suwar suwir dan pia tape. Produk – produk tersebut dipasarkan melalui outlet – outlet di Jember dan Bondowoso. Produk olahan dari UD. Elza Putra sudah dipasarkan ke 20 kota di Jawa Timur, Bali, dan Madura. Pemilik perusahaan ini awalnya merasa prihatin dengan makanan khas Jember

yang tidak ada wadah untuk mengembangkan produk tersebut untuk lebih dikenal di masyarakat luas, pemilik UD. Elza Putra mengutarakan latar belakang mendirikan usahanya tersebut untuk mengangkat brand lokal tradisional ke pasar modern. Dan terbukti usaha tersebut telah berjalan selama kurang lebih 15 tahun yang mana perusahaan tersebut didirikan sejak tahun 1999. Dan kini perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1999 tersebut bisa mencapai kurang lebih 500 juta per bulan.

Permasalahan yang dihadapi oleh UD. Elza Putra yaitu pesaing yang kuat yang lebih dikenal oleh konsumen dan juga adanya pandemi covid 19 yang mana sangat mempengaruhi penjualan produk suwar – suwir yang diproduksi. Suwar suwir merupakan hasil olahan tape yang mana sangat diminati oleh pelanggan sebagai oleh – oleh, yang mana suwar suwir yang diproduksi oleh UD. Elza Putra memiliki 4 varian yaitu original, strawberry, melon, dan durian yang dijual dengan harga Rp. 30.000 /kg untuk semua varian. Dari hal diatas perlu di lakukan analisis QFD yang mana dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kualitas produk yang diproduksi, karena analisis QFD merupakan analisis minat pelanggan yang dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas produk untuk kedepannya.

QFD (*Quality Function Deployment*) merupakan pendekatan sistematis yang menentukan tuntutan atau permintaan konsumen kemudian menerjemahkan tuntutan tersebut secara akurat kedalam teknis, manufaktur, dan perencanaan produk yang tepat. QFD (*Quality Function Deployment*) adalah metode yang dilakukan dalam melakukan dan melaksanakan filosofi TQM (*Total Quality Management*)

Dari latar belakang yang telah tertuang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis QFD (*Quality Function Deployment*) Terhadap Produk Olahan Tape Pada UD. Elza Putra Kabupaten Jember”. Dengan menggunakan analisis QFD yang baik diharapkan dapat membantu permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh perusahaan tersebut, sehingga dapat menambah pendapatan atau income yang lebih terhadap perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai beriku:

1. Bagaimana analisis QFD pada produk suwar - suwir yang diproduksi oleh UD. Elza Putra?
2. Bagaimana minat konsumen terhadap produk suwar - suwir yang diproduksi oleh UD. Elza Putra?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah tercantum diatas, maka dapat diperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan analisis QFD pada produk suwar - suwir yang diproduksi oleh UD. Elza Putra.
2. Menganalisis minat pelanggan terhadap produk suwar - suwir yang diproduksi oleh UD. Elza Putra.

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan diatas, maka hasil dari penelitain ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu penelian ini sebagai wujud pengembangan dan penerapan ilmu yang dimiliki dengan dengan menghubungkan dengan fenomena yang terjadi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan untuk mempertimbangkan dan meningkatkan keunggulan kompetitif terhadap produk suwar - suwir pada UD. Elza Putra.

4. Bagi Akademik

Hasil penelian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan peneliti selanjutnya sebagai studi empiris mengenai analisis QFD.